

BEBERAPA USAHA MENJAGA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMEN*) RT 04 RW VII KELURAHAN SEMOLOWARU SURABAYA

Lasman Parulian Purba¹, Catharina Desy², Joe Sava Budiriyanto³

¹Universitas Katolik Darma Cendika
email: lasman.parulian@ukdc.ac.id

²Universitas Katolik Darma Cendika
email: desycatharina@gmail.com

³Universitas Katolik Darma Cendika
email: joesava382@gmail.com

Abstrak

Program Abdimas kali ini dilakukan di lingkungan RT 04 / RW VII Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya oleh satu dosen bersama lima orang mahasiswa setelah mendapatkan ijin dari Bapak RT dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKDC. Tahap awal yang dilakukan peserta Abdimas adalah melakukan analisis sosial (ANSOS). Berdasarkan ANSOS diperoleh informasi sekitar empat atau lima peduli lingkungan yang dihadapi masyarakat setempat yakni: kurangnya kesadaran warga dalam memilah sampah rumah tangga sebelum diangkut oleh gerobak pengangkut sampah, kerjasama saling dengan membantu menjadi JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik Nyamuk) dalam kurun waktu yang ada dalam Abdimas, perlunya membersihkan rumput dan sampah organik di sekitar Taman dan Lapangan RT 04 / RW VII secara rutin (cepatnya periode antara waktu pemotongan rumput dan pertumbuhan rumput kembali), dan tidak tersedianya tempat membakar sampah tahan api dilokasi antara Taman dan Lapangan RT04 / RW VII, serta belum tersedianya mesin pencacah sampah organik khususnya di area Taman dan Lapangan RT 04 / RW VII. Abdimas secara keseluruhan berlangsung dengan baik dan lancar meskipun diakui masih terdapat hal-hal yang belum maksimal dalam pelaksanaan dan hasil oleh tim Abdimas. Meskipun demikian diharapkan kegiatan ini memberikan reaksi positif pada lingkungan lainnya untuk lebih peduli pada kebersihan dan keindahan lingkungan masing-masing. Dengan dilaksanakannya Abdimas ini tampaknya kondisi lingkungan menjadi lebih bersih dan indah, masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan, serta masyarakat diharapkan dapat merawat fasilitas bak sampah tahan api yang baru diserahkan-terimakan agar bermanfaat maksimal. Demikianlah semuanya dapatnya terlaksana program usaha menuju pengembangan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

Kata kunci : Peduli Lingkungan, Kebersihan dan keindahan, *Sustainable Development*, Semolowaru

Abstract

This community services is held in RT 04 / RW VII, Sub district Semolowaru, Districs Sukolilo, Surabaya, by a lecturer together with five students after consent from the Head of RT and Head of Research Development and Community Services Department (LPPM) UKDC. First step in this activity is conducted a social analysis (ANSOS). Through ANSOS we can have information about four or five ways about caring for the environment found in the community, i.e: lack of conscios of sort out of the waste before being collected by garbage truck; it is a need to strengthen JUMANTIK efforts in the existing allocation time range of the community service; there is a difficulty in cleaning grass and organic trash near the green and field of RT 04 / RW VII as usual because the grass growth easily; and an incenerator is not available near the location of the garden and field of RW VII; and unavailability of organic waste counting machine focused on organic waste contained in the area of park and field RT 04 RW VII. Abdimas' efforts have been carried out with good results as a whole despite being

recognized that there are still things that have not maximized in implementation and results by the Abdimas team. It is hoped that this activity gives positive reaction to other environment to care more about the cleanliness and beauty of each environment. This hope has been performed by Abdimas team that the environment condition is cleaner and beautiful, the community is more concerned about the environment, and the community is expected to be able to maintain the new fire retardant garbage facilities. So all of them can happen continually sustainable (sustainable development).

Key word : caring for the environment, cleanliness and beauty, sustainable development, Semolowaru.

1. PENDAHULUAN

Abdimas merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 20, 2003; UU No. 14 Sisdiknas; UU No. 12, 2012). Abdimas merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Swasta (PTS) di Indonesia (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2018). Universitas Katolik Darma Cendika di Kota Surabaya merupakan salah satu PTS di bawah naungan LLDIKTI VII (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) Jawa Timur juga melakukan kegiatan tersebut. Abdimas kali ini dilaksanakan oleh dosen bersama sekelompok mahasiswa selama kurang lebih tiga (3) bulan di lingkungan RT 04 RW VII Semolowaru Sukolilo Surabaya setelah memperoleh ijin prinsip yang diberikan oleh pihak RT 04.

Tulisan ini diawali dengan pembahasan metode pelaksanaan Abdimas yakni ANSOS dengan durasi kurang lebih satu bulan pertama sejak ijin diperoleh. Bagian lanjutan dari ANSOS yakni uraian mengenai hasil dan pembahasan atas hasil-hasil Abdimas yang dilakukan dipaparkan pada bagian 3 (hasil dan pembahasan). Kesimpulan tim Abdimas dilaporkan pada bagian 4 tulisan ini yakni bagian kesimpulan yang mana ditutup dengan memberikan daftar pustaka yang dirujuk sebagai dasar teori pelaksanaan Abdimas.

2. METODE

Program atau kegiatan Abdimas yang telah dilaksanakan di RT04 RW07 (Perumahan Semolowaru Indah I) Kelurahan Semolowaru, Kecamatan

Sukolilo, Kota Surabaya telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan lebih yaitu dimulai dari tanggal 23 Maret 2019 sampai dengan 01 Juni 2019. Tahapan pelaksanaan kegiatan Abdimas ditunjukkan pada gambar 1.

Ta ha p Pe rsi ap an	Tahap Survey.
	Tahap Perijinan.
	Sosialisasi Permasalahan oleh Bapak RT beserta Ibu dilanjutkan dengan interaksi
	Berkomunikasi perihal maksud dan pentingnya ANSOS (analisis sosial) dalam rangkaian Abdimas dosen bersama mahasiswa
Ta ha p Pe lak sa na an	Berkomunikasi dengan Ibu RT bersama dengan para Ibu PKK dalam acara Arisan
	Mahasiswa mendampingi sebagai JUMANTIK dalam GERTAK PSN yang dilakukan dilingkungan RT04 RW VII
	Mahasiswa mendampingi membersihkan Lapangan RT04 RW VII
	Pemahaman fakta lapangan bahwa rerumputan di sekitar Lapangan cukup cepat pertumbuhannya. Setelah melakukan tahap ini satu kali, maka tim melanjutkan ke pendampingan membersihkan Taman dan area sekitarnya sedemikian sehingga tampak menjadi terjaga kebersihannya dan keindahannya kembali setelah beberapa minggu tidak terurus karena ditinggal oleh tukang kebun / petugas kebersihan lingkungan.
	Pendampingan menjaga kebersihan dan keindahan Taman sekitar Pos Satpam RT04 RW VII

	Berinisiatif membantu menjaga kebersihan Taman sekitar Pos Satpam (Security) di hari bulan suci Ramadhan dengan memotong rumput liar, menyangi pohon buah-buahan, tanaman, bunga hias dan menjaga keindahan Taman dan Pos Satpam dengan pengecatan pada cat yang sudah terlihat buram hitam putih menjadi biru putih.
Ta ha p Ak hir	Kerja bakti bersama warga, foto bersama, diskusi serah terima hasil Abdimas, saling minta maaf atas ketidak sengajaan bila ada kesalahan, komunikasi saling berterima kasih lanjutan jalinan komunikasi yang sudah baik dipertahankan dijaga, komunikasi penyerahan tong sampah masih dicari yang sesuai (tahan api).Penyerahan tong sampah tahan api dan semua yang sudah dikerjakan
	Penyerahan Tong sampah dan mahasiswa foto bersama di depan Pos Satpam.

Gambar 1. Bagan metode pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Metode pelaksanaan program kegiatan ini dapat dirinci selengkapnya sebagai berikut :

- a. Pertama, tahap persiapan/ Ansos. Tahap ini meliputi Tahap Perijinan, Survey, Sosialisasi, dan komunikasi dengan pihak RT04 RW07 dan warga. Pada tahap survey mahasiswa dan dosen mencari tempat yang membutuhkan Abdimas dari Kampus setelah didahului dengan diskusi Tim mengikuti arahan saat kegiatan Pembekalan dilaksanakan oleh Kampus. Setelah ijin (prinsip) diperoleh maka selanjutnya tim/kelompok langsung melaksanakan Abdimas dengan melakukan Ansos. Ansos dimulai dengan kegiatan awal Abdimas yakni ditandai dengan datangnya Tim dipimpin oleh Bapak Lasman Parulian Purba ke rumah kediaman Bapak RT sesuai arahan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Darma Cendika di Kota Surabaya (UKDC).
- b. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan

pada 26 Maret 2019 s.d. 25 Mei 2019. Pada tahap ini Tim Abdimas mulai melakukan Ansos. Ansos dimaksudkan sebagai metode yang dipakai untuk menemukan permasalahan yang ada dimasyarakat secara baik yang mungkin sama dengan keadaan sesungguhnya menurut Bapak RT dan jajarannya maupun yang tidak sama dengan hasil pengamatan dari Bapak RT dan jajarannya yang dilakukan oleh Tim Abdimas. Tim abdimas melakukan Ansos dengan cara berdiskusi, tanya jawab dalam forum pertemuan rutin Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) maupun dengan hadir dalam acara senam pagi bersama juga dengan menjadi JUMANTIK selain komunikasi secara langsung dengan beberapa warga setempat. Hasil Ansos kemudian disampaikan kepada pihak RT dan mengusulkan program / kegiatan prioritas yang dapat dilaksanakan oleh Tim selama 2 bulan berikutnya setelah Ansos. Hasil Ansos disampaikan kepada Kampus melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan kepada Bapak RT selaku Pejabat yang membawahi seluruh warga Perumahan setempat baik secara alat komunikasi maupun melalui komunikasi langsung dengan Ibu RT atau yang mewakili sebagai yang membawahi para Ibu PKK RT setempat. Setelah disampaikan tim diberi masukan atau komentar sedemikian hingga tim melaksanakan hasil Ansos semaksimal mungkin (dalam hal pendanaan dan kapasitas) dengan *time-frame* yang disepakati bersama.

- c. Ketiga, tahap terakhir yakni dilakukan pada hari Sabtu, 01 Juni 2019. Pada tahap ini kedua belah pihak yakni tim Abdimas dan warga yang dipimpin tim RT (Ketua RT) saling bekerjasama dalam kegiatan/ acara *finishing* dari Abdimas yaitu pengambilan foto bersama, saling mengucapkan ucapan terima kasih dari kedua belah pihak dan saling bermaaf-maafan di antara kedua belah pihak dan penyerahan tempat sampah tahan api dan rencana masukan atau saran mengenai kegiatan Kampus kedepan serta evaluasi atas apa yang sudah dilaksanakan selama Abdimas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Abdimas dilaksanakan di Perumahan Semolowaru Indah I RT04 RW VII Kelurahan Semolowaru Surabaya sebagaimana ditunjukkan peta lokasinya pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Transek Lokasi Abdimas berdasarkan Google.Map



Gambar 3. Pintu Gerbang Lokasi Abdimas Tampak depan

Setelah memperoleh ijin dari pihak RT04 RW VII pada Gambar 4 terlihat tim Abdimas diterima langsung oleh Bapak RT04 RW VII Bapak Sukrisano bersama dengan Ibu (tidak tampak pada gambar 3). Gambar 3 dari kiri ke kanan: Bapak Sukrisano, Lasman, Tiarna, Paolo, Joe Sava, Jub. Pada pertemuan awal itu juga didiskusikan perihal analisis versi Bapak RT bahwa warga RT mungkin membutuhkan / diperlukan usaha bagaimana menggerakkan masyarakat rumah tangga agar memilah sampahnya sedari rumah tangga masing-masing disamping memperbolehkan melaksanakan Ansos terlebih dahulu yang hasil Ansosnya akan disampaikan terlebih dahulu sebelum diputuskan hasil ansos yang mana (saja) yang akan dikerjakan oleh tim Abdimas dari Kampus UKDC.



Gambar 4. Kegiatan awal setelah Survey: Tim diterima oleh Bapak RT di rumah kediamannya (Perumahan Semolowaru Indah I Blok F)

Beberapa hal / informasi yang ditemukan pada saat Ansos yakni : bahwa dalam lingkungan warga yang berpengaruh kuat dan berkepentingan tinggi adalah Pak RT; pihak yang berpengaruh kuat namun kepentingan tidak terlalu tinggi adalah Bu RW; masyarakat berperan, berpartisipasi, dan membaur dengan mahasiswa dalam kegiatan ini (sehingga masyarakat juga menerima dampak dengan positif dari kegiatan Abdimas ini); bahwa warga pendatang harus memperhatikan apa yang mereka lihat kurang baik dan menyampaikannya kepada pihak petugas (akan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar serta menjalin hubungan yang baik).

Perihal kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dan kerjasama antara pengelola (*developer*) dengan para warga merupakan hal yang dirasakan oleh tim Abdimas, selain pentingnya pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal masing-masing; tim Abdimas melakukan sosialisasi/gotong royong dengan warga setelah mendapatkan banyak masukan/ informasi dari warga sekitar yang sangat perhatian dengan kebersihan dan keindahan Taman dekat Pos KAMTIBMAS terutama Ibu-Ibu PKK.

Diperoleh juga data mengenai keadaan di lingkungan sekitar antara lain sebagai berikut : Jumlah total Kepala Keluarga (KK) 83, volume pembuangan sampah tiap-tiap rumah = 1-2 bak per minggu. Isi bak sampah standard meliputi : sampah organik dan non organik namun pada kenyataan sampah rumah tangga yang didapat tidak dipisah berdasarkan jenisnya oleh warga per rumah tangga (yang diambil oleh tukang

sampah 2-3 kali seminggu).

Dalam hal sanitasi, tim Abdimas melihat keadaan di selokan air dari hasil rumah tangga tidak mengalir dengan baik melainkan menggenang dan dapat menyebabkan tumbuhnya jentik-jentik nyamuk.

Pengelolaan lingkungan dilakukan oleh warga sendiri bukan dari bantuan dinas kebersihan karena perumahan tersebut telah diserahkan ke warga oleh pihak *developer*, jadi warga sendiri yang mengelola lingkungan dan biasanya warga melakukan iuran setiap bulannya.

Dari sekian data dan informasi yang diperoleh dari lapangan (survey, observasi) maka dapat dilaporkan dalam tulisan ini bahwa pelaksanaan program Abdimas telah berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Adapun hasil Anso yang telah dilaksanakan tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut sebagai hal-hal yang dibahas dan dapat dijadikan dasar bagi pembahasan untuk selanjutnya untuk menjaga kesinambungan kebersihan dan keindahan lingkungan :

3.a. Kurangnya kesadaran warga dalam memilah sampah rumah tangga sebelum diangkut oleh gerobak pengangkut sampah.

Untuk mengatasi hal ini maka tim belum sepenuhnya maksimal dalam memberi solusi karena keterbatasan waktu dari tim Abdimas dalam melaksanakan solusi berupa penyuluhan dan lain sebagainya. Tim Abdimas hanya membantu membersihkan Taman dan Lapangan dekat/sekitar Pos Kamtibmas/Satpam. Tim Abdimas bersama warga sudah mencoba melakukan pemilahan sampah yang bisa di daur ulang dan tidak khususnya sampah di sekitar Taman dan Lapangan. Khusus sampah-sampah organik dikumpulkan untuk dibuat pupuk kompos. Tampak pada gambar 5 mahasiswa mencoba mencampur sampah dedaunan (setelah dicacah dengan ukuran tertentu) dengan tanah yang nantinya pada saatnya dapat menjadi pupuk kompos pada tanaman yang ada (tidak sempat diobservasi sampai berakhirnya Abdimas pada bulan Juni 2019).

3.b. Dibutuhkannya penguatan kepada masyarakat dengan menjadi JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik Nyamuk) dalam kurun waktu yang ada dalam Abdimas,



Gambar 5. Sampah organik (dedaunan) dicampur dengan tanah sebagai persiapan pupuk kompos

Penguatan dimaksud sudah dilaksanakan dengan melakukan pendampingan dan penguatan kepada masyarakat dalam hal pemberantasan jentik nyamuk dengan menjadi JUMANTIK, setiap hari Jumat selama efektif kurang lebih dua bulan. Tim Abdimas bersama warga datang ke rumah-rumah warga untuk mengecek bak mandi (Gambar 6), genangan air yang ada di rumah, kolam ikan, tumpukan barang bekas yang terindeksi terdapat sarang nyamuk. Hal ini harus dilakukan penanganan lebih agar tidak menimbulkan sarang penyakit kemudian.

3.c. Adanya kesulitan membersihkan rumput dan sampah organik di sekitar Taman dan Lapangan RW VII secara rutin.

Hal ini terjadi karena cepatnya periode antara waktu pemotongan rumput khususnya disekitar Lapangan dan pertumbuhan rumput tersebut lagi. Gambar 7 menunjukkan kondisi ketika rumput dibagian belakang berumur kurang lebih mencapai 2 minggu sejak dibabat/potong, sebagian dari tim Abdimas sedang berusaha menempatkan tong sampah tahan api disekitar / antara Lapangan dan Taman sebagai solusi yang disepakati antara pihak RT dan pihak Abdimas. Hal itu dilakukan karena keterbatasan yang dihadapi dalam pelaksanaan Abdimas.

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam menjaga keberlanjutan kebersihan dan keindahan di lokasi Abdimas adalah membersihkan rumput (dan mengecat fasilitas disekitar sarana olahraga warga

(lapangan) dan taman RT04/RW VII) sebagaimana ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 6. Kegiatan Penguatan sebagai JUMANTIK



Gambar 7. Tim Abdimas sedang berdiskusi Proses Meletakkan Tong Sampah Tahan Api

3.d. Tidak tersedianya tempat membakar sampah tahan api dilokasi antara Taman dan Lapangan RT04/RW VII serta kebutuhan akan mesin pencacah sampah organik yang difokuskan pada sampah organik yang terdapat pada area Taman dan Lapangan RT04 RW VII (Perumahan Semolowaru Indah I) Kelurahan Semolowaru.

Untuk itu tim Abdimas menyediakan sebuah tempat sampah tahan api yang dapat dipakai sebagai tempat membakar sampah khususnya dilokasi antara Taman dan Lapangan RT04/RW VII yang juga dapat dimanfaatkan oleh warga yang membutuhkan (tidak dijadwal).

Selain itu, setelah pelaksanaan

kerjabakti bersama warga teretus maksud atau evaluasi bagi keberlanjutan keindahan dan kebersihan lingkungan lokasi Abdimas, warga dengan diwakili oleh Bapak RT dan dihadiri oleh sebagai Pengurus RT dan beberapa warga menyampaikan bahwa dibutuhkan suatu mesin pencacah sampah organik yang difokuskan pada sampah organik yang terdapat pada area Taman dan Lapangan RT04 RW VII agar keberlanjutan pemakaian lapangan dan pemanfaatannya serta taman dapat tercapai gambar 9 dan gambar 10).



Gambar 8. Tim Abdimas sedang berusaha memperindah lokasi Taman dan Pos Kamtibmas



Gambar 9. Foto bersama Ibu RT di Pos Satpam Rt 04 RW VII usai Penyerahan hasil Abdimas

Ringkasan dari Abdimas dalam bentuk tabel ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini, terlihat bahwa Program Abdimas kali ini telah ditutup dengan ucapan terima kasih dan pemberian kenang-kenangan.



Gambar 10. Foto di Taman RT04 RW VII pada Awal Juni 2019 usai Kerjabakti sebagai pertanda usainya Pelaksanaan Abdimas pada 1 Juni 2019

Tabel 1. Ringkasan kegiatan Abdimas dalam bentuk tabel dampak

N o	Nama Kegiatan	Dampak AksiSebelumnya	Dampak Aksi Sesudahnya
1	Bertemu dengan Ketua RT 04 Semolo waru Indah Blok F-1020 Maret 2019	1. Silahtu rahmi 2. Menjel askan maksud dan tujuan Pendampin gan Masyarakat UKDC	Ijin prinsip dan penerimaan dari Pihak RT akan rencana yang dikomunika sikan dan disetujui, dipersilahkan pelaksanaan Pendampin gan Masyarakat
2	Bertemu Ibu-Ibu PKK23 Maret 2019	1. Menca ri informasi permasalahan 2. Berkoo rdinasi wilayah RT 04 terkait kegiatan pendampin gan masyarakat	1. Mengetahui penanganan masalah 2. Memahami keadaan lingkungan setempat

3	Melaku kan Pendampingan Masyarakat mengenai Pembua tan Kompos ter dan pengola han sampah 26 Maret – 25 Juni 2019	1. Pembo rosan dalam pembelian pupuk. 2. Mena mbah volume sampah rumah tangga	1. Menghemat anggaran 2. Mengurangi sampah rumah tangga yang dibuang serta dapat dijadikan pupuk untuk kepentingan bersama
4	Melaku kan Pendampingan Masyarakat mengenai Gerakan PSN Jumanti k26 Maret – 25 Juni 2019	1. Banyak sarang nyamuk 2. Tidak adanya pemantau an yang baik	1. Bebas dari sarang nyamuk 2. Menumbuh kan kader Jumantik per Dasawisma
5	Mengaj ak warga Gotong Royong memeli hara taman, member sihkan sampah dan pengeca tan pos KAMLI NG25 Maret 2019	1. Warga acuh tak acuh 2. Taman di pos kamling tidak terawat baik 3. Sampa h dibuang sembaran gan dekat pos kampling 4. Cat di pos kamling memudar	1. Warga saling menyadari untuk kepentingan bersama 2. Taman di tata ulang dan bersih 3. Bersih dari sampah 4. Pos kamling terawat baik

-
- | | | |
|---|-----------------------------|--|
| 6 | Penutupan
1 Juni
2019 | 1. Ucapan
terimakasih
kepada
warga
sekitar
2. Membenarkan
kenangan
pada
lingkungan
kegiatan |
|---|-----------------------------|--|
-

tinggal bersih dan nyaman akan peduli terhadap kebersihan lingkungan. Warga dengan kesadaran lingkungan tinggi, menyebabkan ingin memperbaiki lingkungannya.

3. Telah dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan berdasarkan kepada Analisis Sosial sesuai rencana meskipun tidak semua terlaksanakan secara maksimal dan bahkan menyisakan agenda yang mungkin dapat dilaksanakan kedepan (dalam skema Penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat dimasa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan Ansos berikut kegiatan Abdimas dapat ditarik kesimpulan bagi keberlanjutan kebersihan dan keindahan RT 04 / RW VII sebagai berikut:

1. Perbaikan kualitas lingkungan pemukiman. Warga yang sadar akan lingkungan tentu akan memperbaiki dan merawat lingkungan tempat tinggalnya. Dalam memperbaiki lingkungan secara mandiri akan menghemat biaya kebersihan, maka akan berdampak terhadap penghematan biaya serta meningkatkan ekonomi warga sendiri.
2. Kesadaran kebersihan lingkungan. Warga yang ingin lingkungan tempat

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2]. UU No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.
- [3]. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [4]. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII. Jakarta-Indonesia.